

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) atau penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial dan teknik pengumpulan datanya mengutamakan melalui observasi keadaan sekitar. Penelitian ini bersifat deskriptif (*descriptive research*) yang dimaksudkan adalah datanya berupa kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Setelah data yang terkumpul dianalisis, kemudian dideskripsikan sehingga memudahkan orang lain dalam memahaminya.¹

Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif ini adalah untuk menganalisa dan menjelaskan keadaan sekitar saat pelaksanaan kegiatan khataman grup alumni Pondok Pesantren Al-Hikmah Kajen, Margoyoso, Pati dengan menggunakan media sosial Whatsapp.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini berisi lokasi dan waktu penelitian yang dilaksanakan. Lokasi penelitian adalah tempat penelitian dimana kegiatan penelitian tersebut dilaksanakan. Waktu penelitian adalah situasi jangka waktu penelitian dilaksanakan. *Setting* penelitian sangat penting karena untuk membantu peneliti dalam memposisikan penelitiannya sesuai dengan lokasi dan waktu.

Lokasi penelitian yang dilaksanakan dalam skripsi ini adalah melalui aplikasi via Whatsapp karena prosesi kegiatan khataman Al-Qur'an berada di via Whatsapp, dan waktu kegiatannya rutin dilaksanakan dalam satu pekan sekali yang dilaksanakan oleh alumni Pondok Pesantren Al-Hikmah Kajen, Margoyoso, Pati.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Besifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktid dan Konstruktif*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 5.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah suatu hal yang mempunyai data tentang beberapa variable yang diteliti.² Subyek penelitian kualitatif yaitu orang yang dapat dijadikan sumber data untuk memperoleh informasi, diantaranya pemimpin khataman dan pembimbing Pondok Pesantren Al-Hikmah Kajen, admin grup Whatsapp, dan alumni Pondok Pesantren Al-Hikmah Kajen Margoyoso, Pati.

Obyek penelitian adalah suatu hal yang menjadi pokok perhatian dari sebuah penelitian. Obyek penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah grup Whatsapp alumni Pondok Pesantren Al-Hikmah Kajen, Margoyoso, Pati.

D. Sumber Data

Terdapat dua jenis sumber data yang diteliti oleh penulis yang kemudian dianalisa sebagai bahan penelitian, yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber langsung yang memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data.³ Adapun yang menjadi sumber primer berasal dari grup Whatsapp khataman Al-Qur'an alumni Pondok Pesantren Al-Hikmah Kajen, Margoyoso, Pati yang berjumlah 229 anggota.

Sumber data sekunder merupakan sumber tidak langsung yang memberikan data kepada peneliti, misalnya melalui orang lain atau dokumen.⁴ Dalam hal ini sumber data sekunder meliputi hasil dari screnshoot dokumen-dokumen yang ada dalam grup Whatsapp khataman Al-Qur'an alumni Pondok Pesantren Al-Hikmah Kajen, Mrgoyoso, Pati. Data sekunder digunakan untuk mendukung informasi dari data primer yang diperoleh baik dengan wawancara maupun obsevasi secara langsung ke lapangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling tepat dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 34.

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 62.

adalah mendapatkan data.⁵ Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang dipakai untuk mengumpulkan informasi, data-data, dan fakta-fakta di lapangan tentang apa, dan dari sumber apa/siapa. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen pertama yang terjun langsung ke lapangan serta berusaha dalam mengumpulkan data, fakta, dan informasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif di antaranya, sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara interview pertemuan dua orang atau beberapa orang yang bersangkutan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab.⁶ Ada 2 macam wawancara yang dapat digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur.

- a. Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan peneliti dengan menyusun sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.⁷
- b. Wawancara tak berstruktur yaitu wawancara yang dilakukan peneliti dengan bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara lengkap dan sistematis untuk pengumpulan data, fakta, dan informasi. Penulis hanya menggunakan pedoman wawancara yang hanya berupa garis-garis besar permasalahan.⁸

Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah teknik wawancara terstruktur, tujuannya yaitu untuk memperoleh data, fakta, dan informasi dari narasumber mengenai bagaimana pemaknaan khataman Al-Qur'an via Whatsapp bagi alumni Pondok Pesantren Al-Hikmah Kajen, Marfoyo, Pati. Dalam wawancara, peneliti menyimak secara teliti, seksama, dan mencatat apa yang

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 104.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta cv, 2017), 317.

⁷ Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, 190.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 320.

telah dikemukakan oleh Informan atau Narasumber yang terdiri dari pemimpin khataman Al-Qur'an, admin grup Whatsapp, dan alumni Pondok Pesantren Al-Hikmah Kajen, Margoyoso, Pati.

2. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Di antara dua yang terpenting yaitu proses ingatan dan pengamatan-pengamatan.⁹

Dengan menggunakan teknik observasi, peneliti dapat memahami konteks data yang terdapat dalam keseluruhan situasi sosial. Melalui observasi peneliti juga dapat mengamati secara langsung mengenai sistem dan pola kerja yang diterapkan dalam grup Whatsapp khataman Al-Qur'an alumni Pondok Pesantren Al-Hikmah Kajen, Margoyoso, Pati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁰

Dengan menggunakan metode dokumentasi ini tujuannya untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian yaitu tentang gambaran umum, arsip-arsip dan dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *screenshot* kegiatan khataman Al-Qur'an dalam grup Whatsapp, daftar anggota, list pembagian juz Al-Qur'an, dan proses penandaan juz Al-Qur'an yang telah dibaca oleh anggota.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan pengujian keabsahan data dengan menggunakan uji kredibilitas, yaitu sebagai berikut :

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti kembali ke lapangan dengan tujuan melakukan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 203.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 124.

pengamatan, kemudian wawancara kembali dengan sumber data yang sebelumnya pernah ditemui ataupun dengan sumber yang baru.¹¹

Dalam proses perpanjangan pengamatan ini, peneliti dan narasumber akan semakin terbuka, terbentuk, semakin akrab, dan saling percaya sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan dalam wawancara tersebut. Dengan demikian, peneliti mendapat informasi mengenai pemaknaan khataman Al-Qur'an via Whatsapp bagi alumni Pondok Pesantren Al-Hikmah Kajen, Margoyoso, Pati.

2. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan pengamatan memiliki arti melakukan pengamatan secara lebih teliti dan berkesinambungan atau beranjut. Dengan menggunakan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan mudah dapat terekam secara sistematis dan pasti.

Dengan cara meningkatkan ketekunan pengamatan, maka data peneliti mengenai pemaknaan khataman Al-Qur'an via Whatsapp bagi alumni Pondok Pesantren Al-Hikmah Kajen, Margoyoso, Pati akan dapat di rekam secara teliti, sistematis dan pasti.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan waktu. Terdapat tiga macam triangulasi, diantaranya:¹²

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber tujuannya untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data dari beberapa sumber. Dalam penelitian ini berarti untuk menguji kredibilitas data tentang pemaknaan khataman Al-Qur'an via Whatsapp bagi alumni Pondok Pesantren Al-Hikmah Kajen, Margoyoso, Pati. Maka pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil wawancara pemimpin, admin, dan anggota grup Whatsapp khataman Al-

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 369.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372-374.

Qur'an alumni Pondok Pesantren Al-Hikmah Kajen, Margoyoso, Pati.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda, yaitu data yang diperoleh melalui wawancara kemudian diteliti dengan cara melalui observasi dan dokumentasi. Dalam hal ini peneliti mengecek data yang telah didapat dari sumber untuk selanjutnya diteliti melalui observasi dan dokumentasi yang ada dalam grup Whatsapp alumni Pondok Pesantren Al-Hikmah Kajen, Margoyoso, Pati.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan melalui wawancara pada waktu pagi hari ketika narasumber masih dalam keadaan segar, sehingga narasumber dapat memberikan data dengan valid dan lebih kredibel. Dengan ini, dalam langkah pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara atau observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Peneliti melakukan pengamatan awal atau penelitian pendahuluan yang nantinya akan dilakukan penelitian lanjutan serta dilakukan wawancara secara berkesinambungan agar mendapatkan data yang kongkrit dan dalam waktu serta situasi yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang telah didapatkan dari hasil wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Kemudian cara selanjutnya yaitu mengumpulkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan, sehingga akan mudah difahami oleh diri sendiri ataupun orang

lain.¹³ Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data lebih banyak dilakukan secara bersamaan dengan pengumpulan data, teknik analisis data menggunakan analisis domain.

Dalam analisis data kualitatif ada tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, diantaranya :

1. *Collecting Data*¹⁴

Proses analisis data tentang grup khataman Al-Qur'an via Whatsapp alumni Pondok Pesantren Al-Hikmah Kajen, Margoyoso, Pati dimulai dengan cara menelaah data yang sudah terkumpul oleh peneliti dari berbagai sumber, yaitu melalui pengamatan, wawancara, dokumentasi pribadi, dan dokumen resmi. Kemudian data tersebut akan dibaca, dipelajari dan ditelaah oleh peneliti.

2. Reduksi Data (data *reduction*)

Reduksi data adalah peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.¹⁵

Setelah menelaah data yang sudah terkumpul, maka akan sampai pada tahap reduksi data yaitu memilih data yang penting dan berguna untuk selanjutnya dijadikan fokus pengamatan, sedangkan data yang tidak penting dan tidak dipakai akan ditinggalkan.

3. Penyajian Data (data *display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif, dapat menggunakan bentuk seperti bagan, uraian singkat, *flowchart* hubungan antar kategoridan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan dalam menyajikan data adalah teks yang bersifat naratif.¹⁶ Penyajian data dapat dilakukan dengan cara menyusun sejumlah informasi yang telah diperoleh, tujuannya untuk

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 335.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

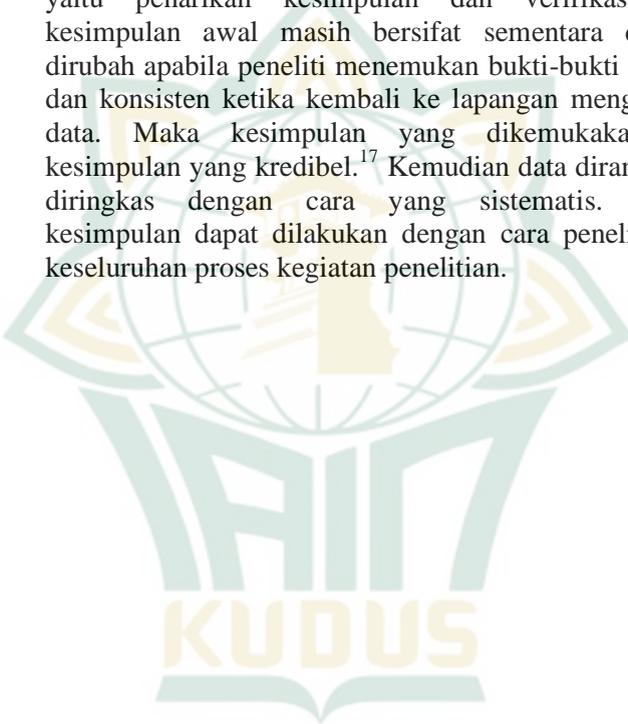
¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.

memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Dengan peneliti membuat penyajian data, maka akan mempermudah dalam menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk kesatuan dan dapat memaparkan hasil penelitian sehingga lebih mudah dipahami.

4. Kesimpulan dan Verifikasi (*Clonclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga atau yang terakhir dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam kesimpulan awal masih bersifat sementara dan dapat dirubah apabila peneliti menemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika kembali ke lapangan mengumpulkan data. Maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.¹⁷ Kemudian data dirangkum dan diringkas dengan cara yang sistematis. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara peneliti melihat keseluruhan proses kegiatan penelitian.



¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.